

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>52</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan angka-angka yang sudah tersedia yang kemudian akan dianalisis kebenarannya. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>53</sup>

Penelitian ini melibatkan tiga variabel. Satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>52</sup> Margiono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 7.

likuiditas sebagai variabel terikat dan dua variabel bebasnya berupa Perputaran Piutang dan Perputaran Kas.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>54</sup> Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain.<sup>55</sup> Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>56</sup> Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo 2013-2020.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

<sup>55</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*"..., hal. 80

<sup>56</sup> Moh. Sidik Priadana, Saludin Muis, "*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 103

## 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Di dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu mengambil data laporan keuangan bulanan organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo, data yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 36 data laporan keuangan agar dapat diolah dalam *SPSS* karena dalam mengolah data di *SPSS* yang menggunakan teknik regresi linier berganda dibutuhkan lebih dari 30 data. Untuk itu peneliti mengambil data laporan keuangan triwulan pada perusahaan organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

## 3. Sampel Penelitian

Penelitian dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel).<sup>57</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-

---

<sup>57</sup> Moh. Sidik Priadana, Saludin Muis, “*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”..., hal 103

betul representatif (mewakili).<sup>58</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo periode tahun 2017-2019 yang berjumlah 36 laporan keuangan. Dipilih sampel tahun 2017-2019 karena dapat menggambarkan kondisi keuangan organisasi BKM Margo Makmur saat ini secara lebih detail.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>59</sup> Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. 36 Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 114

<sup>60</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi”* ..., hal. 73

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *timeseries* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *crosssection* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh berasal dari laporan keuangan bulanan organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo yang didapat dari organisasi tersebut secara langsung.

## 2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel *Independent* : variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).<sup>62</sup> *Independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi

---

<sup>61</sup> Siregar, “Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 38

<sup>62</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, ..., hal. 39

hubungan yang positif atau negatif.<sup>63</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2).

- b. Variabel *Dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>64</sup> Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah likuiditas (Y) pada organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>65</sup> Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol *absolute* sebagai titik permulaan.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan

---

<sup>63</sup> Puguh Suharso, “*Metode Penelitian untuk Bisnis*”, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal. 36

<sup>64</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, ...,hal. 39.

<sup>65</sup> Ridwan. “*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan tahunan dan dokumen lainnya.<sup>66</sup> Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan resmi organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis yaitu laporan keuangan bulanan BKM Margo Makmur Desa Selorejo periode tahun 2017-2019.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan

---

<sup>66</sup> Sugiyono. "*Metode Penelitian Kombinasi*", hal. 326

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk peneliti yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>67</sup>

Proses analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>68</sup> Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Ketika telah terdistribusi dengan normal, maka data tersebut dapat diolah dengan regresi berganda. Untuk menguji kenormalan data dapat dilakukan dengan menguji kenormalan data residual. Uji normalitas dapat dilihat dengan melihat statistik *kolmogorov-smirnov* (KS) pada uji normalitas residual. Jika nilai statistik KS lebih kecil dibanding nilai tabel KS dan nilai p-value lebih besar dari  $\alpha$ , maka asumsi

---

<sup>67</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*....., hal. 147

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 277



kenormalan terpenuhi sehingga model regresi yang telah dibuat dapat digunakan.<sup>69</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistik lainnya.<sup>70</sup> Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikorelasi, dan heteroskedasitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

### a. Uji *Multikolinieritas*

*Multikolinieritas* adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari

---

<sup>69</sup> Harya Buntala Koostanto, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan PDB Terhadap Perubahan Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”, Skripsi Institut Pertanian Bogor tahun 2014, hal. 29

<sup>70</sup> Agus Eko Sujianto, “Aplikasi Statistik” ..... , hal. 83

lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi *multikolinieritas*.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

*Heteroskedastisitas* adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

c. Uji *Autokorelasi*

*Autokorelasi* adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dan residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah *autokorelasi*.<sup>71</sup> Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (*Durbin-Watson*), dasar pengambilan keputusannya adalah:<sup>72</sup>

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada *autokorelasi*
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 tidak terdapat *autokorelasi*
- 3) Angka D-W di atas -2 terdapat *autokorelasi* negatif.

---

<sup>71</sup> Duwi Priyanto, “*SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 59

<sup>72</sup> Duwi Priyanto, “*Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*”, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hal. 151

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel. Adapun persamaan regresi linier berganda dijelaskan pada persamaan 1.<sup>73</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

Y= Likuiditas

a = Konstanta

X<sub>1</sub>= Perputaran Kas

X<sub>2</sub>= Perputaran Piutang

e= tingkat kesalahan atau gangguan eror

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan pengujian selanjutnya.

### 4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F) dan uji signifikansi parameter individu (uji statistik t).

#### a. Uji Signifikansi Parsial (t-Test)

---

<sup>73</sup> Ali Maulidi, "Teknik Belajar Statistika 2", (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 137

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan sistem pengambilan keputusan, jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ kritis}$  jadi  $H_0$  diterima, apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ kritis}$  jadi  $H_0$  ditolak.<sup>74</sup> Pada uji t-Test ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), terhadap Likuiditas Organisasi (Y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak terhadap variabel, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>75</sup> Untuk melihat pengaruh yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai *sig* dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai *sig* lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ( $sig < 0,05$ ), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. F-tes digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 yang menguji pengaruh secara bersama- sama antara tingkat Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), terhadap Likuiditas Organisasi (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan

---

<sup>74</sup> Ali Maulidi. “*Teknik Belajar Statistika 2*”...., hal. 50

<sup>75</sup> Duwi Priyanto, “*SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi*” dan *Multivariate...*, hal. 48

oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan persamaan 2.

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad \dots\dots\dots (2)$$

Dimana,  $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien Determinasi

r = korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0", (Jakarta; PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal.71